

**ANALISIS PENENTUAN TARIF RUANG RAWAT INAP
DENGAN MENGGUNAKAN METODE COST PLUS PRICING
DENGAN PENDEKATAN FULL COSTING PADA RUMAH
SAKIT “X” DI KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH :
ANDRIAN WINDIARTA
NIM : 040439395**

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2010**

**ANALISIS PENENTUAN TARIF RUANG RAWAT INAP DENGAN
MENGUNAKAN METODE COST PLUS PRICING DENGAN
PENDEKATAN FULL COSTING PADA RUMAH SAKIT “X” DI
KABUPATEN PROBOLINGGO**

Oleh: Andrian Windiarta

Pembimbing: Drs. Agus Widodo Mardijuwono, M.Si., Ak.

ABSTRAK

Krisis moneter yang dimulai pada pertengahan Tahun 1997 dirasakan setiap lapisan masyarakat dan bidang-bidang usaha lainnya. Setiap perusahaan dituntut untuk benar-benar pandai mensiasati suatu masalah agar tujuan utama perusahaan yaitu pencapaian hasil dengan laba yang maksimal bisa tercapai (*continous improvement*) ataupun setidaknya mampu bertahan hidup (*going concern*). Penelitian ini dilaksanakan pada Rumah Sakit “X” di Probolinggo. Sebagai suatu perusahaan jasa haruslah mengutamakan mutu dan kualitas jasanya agar mampu menghadapi persaingan, mutu dan kualitas tersebut harus diimbangi dengan penetapan tarif yang sesuai sehingga dapat mengalahkan pesaing-pesaing yang ada. Melalui informasi yang diperoleh dari pihak rumah sakit bahwa salah satu ruang rawat inapnya selalu mengalami kerugian, walaupun penyesuaian harga telah dilakukan. Hal ini merupakan kendala bagi pihak rumah sakit dalam meningkatkan mutu dan kualitas rumah sakit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menentukan tarif ruang rawat inap dengan menggunakan metode cost plus pricing dengan pendekatan full costing.

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah strategi penelitian deskriptif dan metode kajian kasus. Untuk mengumpulkan data cara yang digunakan penulis adalah melakukan survei dan wawancara langsung dengan pejabat yang berwenang (pengumpulan data primer), kemudian mengambil data internal perusahaan yang berhubungan dengan penentuan tarif (pengumpulan data sekunder). Seluruh data tersebut dievaluasi dan diuji kembali kesesuaiannya dengan teori.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perusahaan mengalami rugi terhadap salah satu ruang rawat inapnya karena terjadinya inefisiensi biaya, kebijakan tarif oleh manajemen perusahaan hingga adanya persaingan dengan sesama unit di dalam perusahaan.

Kata Kunci: *Metode Cost Plus Pricing, Full Costing*

ANALYSIS OF HOSPITAL ROOM RATES DETERMINATION BY USING COST PLUS APPROACH WITH FULL COSTING, PRICING AT "X" HOSPITAL IN THE DISTRICT PROBOLINGGO

By: Andrian Windiarta

Advisors: Drs. Agus Widodo Mardijuwono, M. Si, Ak.

ABSTRACT

The monetary crisis that began in mid-year 1997 is felt every level of society and other business fields. Each company is required to really anticipate a problem so good at the company's main goal is achieving results with a maximum profit can be achieved (continuous improvement) or at least able to survive (going concern). This research was conducted at Hospital "X" in Probolinggo. As a service company must give priority to quality and quality of services to be able to face competition, the quality must be balanced with the appropriate tariff setting so that it can defeat the existing competitors. Through information obtained from the hospital that one of the wards room mates always at a disadvantage, although the price adjustment has been made. This is an obstacle for the hospitals in improving the quality of the hospital. The purpose of this study was to examine and determine the rate of ward by using the method of cost plus pricing with a full costing approach.

Research approach in this study to collect data is a descriptive research strategy and case study methods. To collect the data used in a way that the author is conducting a survey and direct interviews with the authorities (primary data collection), then take the company's internal data associated with determination rates (secondary data collection). All data were evaluated and tested for conformance with the theory.

The results show that the company suffered a loss of one ward because of inefficiency room mate costs, tariff policy by the company management to the existence of competition with other units within the company.

Keywords: *Cost Plus Pricing Method, Full Costing*